

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR PENGEMBANGAN DAN
PENERAPAN *CENTRAL BANK DIGITAL CURRENCY* OLEH
TIONGKOK (E-CNY) DI TAHUN 2022**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S-1)
Dalam Bidang Ilmu Hubungan Internasional**



Disusun Oleh:

**FRISCA ATHAYA
07041181924028**

**JURUSAN ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
INDRALAYA**

2023

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

**“ANALISIS FAKTOR-FAKTOR PENGEMBANGAN DAN
PENERAPAN *CENTRAL BANK DIGITAL CURRENCY* OLEH
TIONGKOK (E-CNY) DI TAHUN 2022”**

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam Menempuh
Derajat Sarjana S-1 Ilmu Hubungan Internasional**

Oleh :

**Frisca Athaya
07041181924028**



Pembimbing I:

**Dr. Ir. H. Abdul Nadjib, MM
NIP. 196002091986031004**



Pembimbing II

**Ramdan Lamato, S.Pd., M.Si
NIP. 199402132022031010**



Mengetahui,

Ketua Jurusan Ilmu Hubungan Internasional



Sofyan Effendi, S.IP., M.Si

NIP. 197705122003121003

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

**“ANALISIS FAKTOR-FAKTOR PENGEMBANGAN DAN
PENERAPAN CENTRAL BANK DIGITAL CURRENCY OLEH
TIONGKOK (E-CNY) DI TAHUN 2022”**

Skripsi
Oleh:

Frisca Athaya
07041181924028

Telah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji
Dan Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat
Pada Tanggal 5 Juli 2023

Pembimbing I:

Dr. Ir. H. Abdul Nadjib, MM
NIP. 196002091986031004



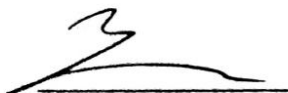
Pembimbing II

Ramdan Lamato, S.Pd., M.Si
NIP. 199402132022031010



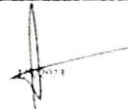
Penguji I

Dr. Muchammad Yustian Yusa, SS., M.Si
NIP. 198708192019031006



Penguji II

Nurul Aulia, S.IP., MA
NIP. 19931222022032013



Mengetahui,


Dekan FISIP
Universitas Sriwijaya
Prof. Dr. Alfitri, M.Si
NIP. 196601221990031004

Ketua Jurusan
Ilmu Hubungan Internasional

Sofyan Effendi, S.IP., M.Si
NIP. 197705122003121003

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Frisca Athaya

NIM : 07041181924028

Jurusan : Ilmu Hubungan Internasional

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul "Analisis Faktor-faktor Pengembangan dan Penerapan Central Bank Digital Currency (e-CNY) oleh Tiongkok di Tahun 2022" ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa adanya paksaan dari pihak manapun.

Indralaya, 20 Juni 2023

Yang Membuat Pernyataan,



Frisca Athaya

070411812924028

ABSTRAK

Pada awal tahun 2022, Tiongkok memperoleh perhatian atas keberhasilan penerapan mata uang digital bank sentral-nya yang bernama e-CNY dalam program percontohan domestik dan lintas batas. Pemerintah Tiongkok telah melarang mata uang kripto, mempromosikan e-CNY di Beijing Olympic, serta melakukan transaksi penyelesaian internasional dengan empat negara di dunia melalui proyek m-Bridge. Di tengah tensi geopolitik antara Tiongkok dan Amerika Serikat, Tiongkok memimpin dan memiliki pengaruh yang besar bagi inovasi teknologi ekonomi digital di dunia yang sinkron dengan kepentingan nasionalnya. Guna menjelaskan berbagai kepentingan Tiongkok terkait hal tersebut, penelitian ini menggunakan teori neorealisme yang dipopulerkan oleh Kenneth N. Waltz dan John J. Mearsheimer dan konsep kepentingan nasional oleh Donald E. Nuechterlein. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dan data yang digunakan bersifat kualitatif yang diperoleh dari berbagai sumber. Hasil penelitian ini menemukan bahwa di balik pengembangan dan penerapan CBDC Tiongkok, terdapat kepentingan ekonomi baik domestik maupun internasional, kepentingan keamanan terhadap data privasi dan ancaman dari mata uang kripto, kepentingan tata dunia sebagai alternatif dalam sistem pembayaran internasional, hingga kepentingan ideologi yang menyangkut agenda Partai Komunis Tiongkok. Sementara itu, penerapan e-CNY masih dihadapkan dengan tantangan dari duopoli pembayaran bergerak oleh pihak swasta dan koordinasi lintas batas.

Kata Kunci: Kepentingan Nasional, Mata Uang Digital Bank Sentral (CBDC), Tiongkok

Indralaya,

Mengetahui,

Pembimbing I

Dr. Ir. H. Abdul Nadjib, MM
NIP. 196002091986031004

Pembimbing II

Ramdan Lamato, S.Pd., M.Si
NIP. 199402132022031010

Disetujui oleh,

Ketua Jurusan



Sofyan Effendi, S.IP., M.Si
NIP. 197705122003121003

ABSTRACT

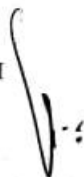
In early 2022, China drew attention to the successful implementation of its central bank digital currency named e-CNY in domestic and cross-border pilot programs. The Chinese government has banned cryptocurrencies, promoted e-CNY at the Beijing Olympics, and conducted international settlement transactions with four countries in the world through the m-Bridge project. In the midst of geopolitical tensions between China and the United States, China leads and has great influence for digital economic technology innovation in the world that is in sync with its national interests. In order to explain China's various interests in this regard, this study uses the theory of neorealism which was introduced by Kenneth N. Waltz and John J. Mearsheimer and the concept of national interests by Donald E. Nuechterlein. This research is a descriptive study and the data used are qualitative in nature obtained from various secondary sources. The results of this study found that behind the development and implementation of China's CBDC, there are both domestic and international economic interests, security interests over privacy data and threats from cryptocurrencies, world order interests as an alternative in the international payment system, to ideological interests related to Chinese Communist Party's agenda. Meanwhile, the implementation of e-CNY is still faced with challenges from the duopoly of mobile payments by the private sector and cross-border coordination.

Keywords: *Central Bank Digital Currency (CBDC), China, National Interest*

Indralaya,

Acknowledged by,

Advisor I



Dr. Ir. H. Abdul Nadjib, MM
NIP. 196002091986031004

Advisor II



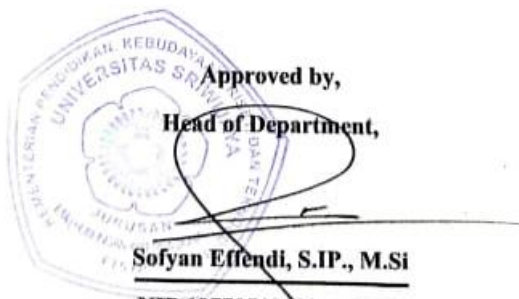
Ramdan Lamato, S.Pd., M.Si
NIP. 199402132022031010

Approved by,

Head of Department,

Sofyan Effendi, S.IP., M.Si

NIP 197705122003121003



KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana dalam bidang Ilmu Hubungan Internasional pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sriwijaya. Saya menyadari bahwa, tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Sofyan Effendi, S.IP., M.Si., selaku Ketua Jurusan Ilmu Hubungan Internasional;
2. Bapak Dr. Ir. H. Abdul Nadjib, MM & Bapak Ramdan Lamato, S.Pd., M. Si., selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu, pikiran, dan tenaga dalam membantu proses penulisan skripsi saya;
3. Bapak Dr. Muchammad Yustian Yusa, S.S., M. Si., & Ibu Nurul Aulia, S.IP., MA., selaku Dosen Penguji yang telah memberikan arahan dan masukan terkait penulisan skripsi saya;
4. Keluargaku tercinta (Mama, Papa, Kakak, Adik, Nenek, dan Mami) sebagai motivator utamaku untuk menyelesaikan studi S1 ini tepat waktu;
5. My 24/7, Boncoss Queen (Ega, Nop, Tikak, Riri, Dep, Dey, Anin, PDW) ♡. Semoga kita menjadi cuanki, eh, Cuan Queen;
6. Timur Tengah Club (Fika, Iccha, Nuy) yang memberi petunjuk bagi saya yang *clueless* sejak semester lima hingga wisuda;
7. '???' (Anisa FW & Ella Mar) sobat kuliahku dari zaman maba yang selalu berbagi kebingungan. Semoga sukses deh kita semua;
8. Aphrodites (Nafa, Manini, Fifi, Chew, Cims, Dep), meskipun kita kuliahnya LDR tapi selalu saling memberi *moral support*;
9. Kiyoshi (Godek, Bedul, Jarwok, Genji, Chya, Narbon, Mbul) yang selalu menghibur;
10. Mbak-mbak dan Mas-mas musisi sekaligus konten kreator favoritku (Alina Baraz, Lana Del Rey, Maliq & D'Essential, Bilal Indrajaaya, Reality Club, Red Velvet, dan NCT);

11. D'Kriuk, Mimi, Bude, Lintau Buo, Bibi Sayur Gg. Buntu, dan Warma yang sangat membantu mempermudah kehidupan selama kuliah di Layo

12. *My favourite*, A, yang selalu memberi semangat dan menemani di penghujung skripsian.

Akhir kata, saya berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Indralaya, 15 Juli 2023



Frisca Athaya

07041181924028

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI.....	iii
LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
ABSTRAK.....	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR SINGKATAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
1.4.1 Manfaat Praktis	5
1.4.2 Manfaat Teoritis	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Penelitian Terdahulu	7
2.2 Landasan Teori	12
2.2.1 Neorealisme.....	12
2.3 Landasan Konseptual.....	14
2.3.1 Konsep Kepentingan Nasional.....	14
2.4 Kerangka Pemikiran	16
2.5 Argumentasi Utama	17
BAB III METODE PENELITIAN.....	18
3.1 Desain Penelitian	18

3.2 Definisi Konsep	19
3.2.1 Central Bank Digital Currency (CBDC)	19
3.2.2 Kepentingan Nasional	19
3.3 Fokus Penelitian.....	20
3.4 Unit Analisis	21
3.5 Jenis dan Sumber Data.....	21
3.5.1 Jenis Data	21
3.5.2 Sumber Data.....	21
3.6 Teknik Pengumpulan Data.....	22
3.7 Teknik Keabsahan Data	22
3.8 Teknik Analisis Data	23
3.9 Sistematika Penulisan	24
BAB IV GAMBARAN UMUM PENELITIAN	26
4.1 Kondisi Tiongkok Secara Umum	26
4.1.1 Geografi.....	26
4.1.2 Demografi.....	27
4.1.3 Ekonomi	29
4.1.4 Politik	31
4.1.5 Budaya.....	32
4.2 Kebijakan Moneter di Tiongkok.....	33
4.3 CBDC dan Sejarah Perkembangannya di Tiongkok.....	36
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	42
5.1 Pengembangan dan Penerapan <i>Central Bank Digital Currency</i> (CBDC) oleh Tiongkok (e-CNY) di Tahun 2022 Dilihat dari Teori Neorealisme.....	42
5.1.1 Perubahan Struktur Dunia Berdasarkan Kemajuan Sistem CBDC Setelah Adanya e-CNY	46

5.2 Analisis Faktor-faktor Pengembangan dan Penerapan CBCD oleh Tiongkok (e-CNY) di Tahun 2022	51
5.2.1 Kepentingan Ekonomi.....	51
5.2.2 Kepentingan Keamanan	62
5.2.3 Kepentingan Tata Dunia.....	66
5.2.4 Kepentingan Ideologi	71
5.3 Tantangan Penerapan e-CNY	76
BAB VI PENUTUP.....	78
6.1 Kesimpulan	78
6.2 Saran	79
DAFTAR PUSTAKA	81

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	7
Tabel 2.2 Fokus Penelitian	20

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Alur Pemikiran.....	16
Gambar 2. Peta Provinsi-provinsi Tiongkok	26
Gambar 3. Populasi Tiongkok Berdasarkan Kelompok Usia.....	28
Gambar 4. Tingkat Pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) Riil di Tiongkok dari 2012 hingga 2022 dengan Prakiraan hingga 2027.....	30
Gambar 5. Desain fitur-fitur dari Proyek CBDC di Enam Bank Sentral di Dunia.....	47
Gambar 6. Status Proyek-proyek CBDC di Kawasan Asia-Pasifik (Tidak termasuk Kepulauan-kepulauan Pasifik).....	48
Gambar 7. Ukuran Ekonomi Digital Tiongkok.....	53
Gambar 8. Jumlah pengguna transaksi seluler di Tiongkok dari tahun 2013 – 2022 (dalam juta).....	54
Gambar 9. Perkembangan pasokan <i>narrow money</i> (uang kartal dan uang giral) di Tiongkok tahun 2011 hingga 2022 (dalam triliun RMB)	58
Gambar 10. Sistem dua tingkat e-CNY	64

DAFTAR SINGKATAN

BIS: Bank for International Settlements

CBDC: *Central Bank Digital Currency*

CCP: Chinese Communist Party

DCEP: *Digital Currency Electronic Payment*

DCI: Digital Currency Institute

e-CNY: *Electronic Chinese Yuan*

GSC: *Global Stable Coin*

HKMA: Hong Kong Monetary Authority

PBoC: People's Bank of China

PKT: Partai Komunis Tiongkok

RRT: Republik Rakyat Tiongkok

SWIFT: Society for Worldwide Interbank Financial Telecommunication

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam beberapa dekade belakangan ini, dunia mengalami kemajuan teknologi yang kian pesat. Tak sedikit hal-hal yang dahulu harus dilakukan secara manual kini dapat dilakukan secara virtual melalui digitalisasi. Hal ini dikarenakan kemudahan akses, efisiensi, keamanan, serta kenyamanan dalam melakukan suatu hal menjadi tuntutan bagi pengembang teknologi di berbagai negara di seluruh belahan dunia. Sebagai contoh, munculnya teknologi keuangan atau *financial technology (fintech)* yang dapat mendukung kemudahan dan efisiensi dalam melakukan transaksi keuangan di dalam kehidupan sehari-hari. Berbagai kemajuan terbaru dalam teknologi keuangan pun akhirnya membuka jalan bagi penggunaan mata uang digital secara ekstensif (Matsui & Perez, 2021).

Pada tahun 2009, dunia telah merasakan teknologi keuangan berbasis digital yang mulanya diinisiasi oleh pihak swasta yakni dengan diluncurkannya bitcoin (BTC) sebagai mata uang digital dengan teknologi rantai blok (*blockchain*) yang dikembangkan oleh Satoshi Nakamoto (The Economist, 2015). Setelah kemunculan *bitcoin*, berbagai jenis mata uang kripto (*cryptocurrency*) lainnya pun mulai bermunculan seperti *Dogecoin*, *Ethereum*, *Libra*, dan sebagainya. Penggunaan mata uang digital ini ternyata tak hanya menarik pihak-pihak swasta, negara-negara di dunia pun mulai berminat untuk mengembangkan teknologi yang sejenis. Para peneliti dan pembuat kebijakan tengah mempertimbangkan apakah bank sentral juga dapat menerbitkan mata uang digital mereka sendiri yang biasanya disebut sebagai mata uang digital bank sentral (CBDC).

Di banyak negara dan wilayah, bank sentral turut mengawasi perkembangan teknologi keuangan (*fintech*) dan berusaha mendigitalkan mata uang fiat yang diisukan oleh otoritas

moneter dalam negeri atau disebut juga dengan CBDC (*Central Bank Digital Currency*). Apabila dibandingkan dengan mata uang kripto (*cryptocurrency*) seperti *bitcoin* yang tidak didukung yang secara inheren dan tidak stabil, maka CBDC sebagai mata uang digital yang dikembangkan oleh sebuah negara melalui bank sentral dan otoritas keuangan dirancang secara lebih hati-hati dan memiliki potensi yang menawarkan lebih banyak ketahanan, keamanan, ketersediaan lebih besar, dan biaya lebih rendah daripada bentuk uang digital pribadi (Georgieva, 2022).

Di tahun 2022 ini, Tiongkok menjadi negara terdepan terkait pengembangan mata uang digital yang terpusat dan di bawah pengawasan pemerintah. People's Bank of China (PBoC) menjadi bank sentral pertama yang menerbitkan CBDC yang sebelumnya disebut dengan *Digital Currency Electronic Payment* (DCEP) (Ihsan Fairi et al., 2021). Bank Sentral Tiongkok atau People's Bank of China (PBoC) telah mulai mengembangkan mata uang digital yang disebut e-CNY (*Electronic Chinese Yuan*) sejak tahun 2014 silam dan resmi diluncurkan pada tahun 2022. Yuan digital ini dirancang oleh Tiongkok bukan hanya untuk melakukan transaksi di skala domestik. Namun, yuan digital juga diposisikan untuk penggunaan internasional dan merancanginya agar tidak terikat pada sistem keuangan global (Aredy, 2021).

Diketahui, mulai dalam rangka pengembangan dan kampanye mempromosikan mata uang digital resminya ini sendiri, Tiongkok telah melakukan pelarangan penambangan *crypto* yang berbasis dolar Amerika Serikat dan segala transaksi terkait sejak tahun 2017 (Retnowati & Putranti, 2019). PBoC telah melarang operasi pertukaran mata uang kripto di Tiongkok di tahun 2017, namun larangan tersebut tidak sampai melarang kepemilikan atau penambangan mata uang kripto. Pelarangan terhadap mata uang kripto secara penuh dilakukan pada tahun 2021. Hal ini didasarkan dengan pendapat dari PBoC bahwa larangan

terhadap *cryptocurrency* adalah dengan alasan keamanan yakni untuk mengurangi kejahatan keuangan dan mencegah ketidakstabilan ekonomi (Shin, 2022).

Dalam tahap pengujian e-CNY, program percontohan (*pilot-project*) telah dilakukan di sebanyak 23 kota di seluruh Tiongkok. Tiongkok juga telah memperkenalkannya kepada atlet dan wisatawan mancanegara melalui Beijing Olympics pada tahun 2022 sebagai alat pembayaran alternatif selain Visa dan uang tunai (Ju, 2022). Baru-baru ini pula, tepatnya pada tanggal 15 Agustus hingga 23 September 2022, partisipasi Bank sentral Tiongkok (PBoC), Hongkong, Thailand, dan Uni Emirat Arab dalam m-Bridge telah menyelesaikan uji coba mata uang digital lintas batas yang dikoordinasikan oleh Bank for International Settlements (BIS) yang berhasil menangani lebih dari 160 pembayaran lintas batas (*cross-border payment*) dengan transaksi valuta asing yang totalnya lebih dari 150 juta yuan atau sekitar 22 juta dolar AS (Feng, 2022). Ditambah lagi, di tengah sanksi yang berasal dari dunia barat (*western sanctions*), Rusia bahkan telah mengumumkan rencananya setelah meluncurkan rubel digital awal tahun depan untuk menjadi ‘sahabat’ dengan Tiongkok terkait mata uang digital, di mana Rusia berencana untuk menggunakan mata uang itu dalam *international settlements* dengan Tiongkok (Fabrichnaya & Marrow, 2022).

Pada September 2022, pengguna e-CNY di Tiongkok bahkan telah berjumlah lebih dari 250 juta pengguna yang menjadikan yuan digital ini sebagai CBDC yang paling banyak digunakan di seluruh dunia (Cainey & Arduino, 2022). Hingga bulan oktober tahun 2022, nilai transaksi e-CNY kian melonjak menyentuh angka sekitar 100 miliar yuan (13,9 miliar dolar AS), hal ini turut menjadikan penggunaan e-CNY sebagai transaksi *e-money* global yang sangat besar. Berkat ambisi PBOC untuk mempromosikan penggunaan e-CNY secara global dan grosir di sepanjang tahun 2022 ini, Bank for International Settlements pun menilai

bahwa e-CNY merupakan token CBDC yang paling banyak diterbitkan dan diperdagangkan secara aktif (G. Lee et al., 2022).

Langkah yang diambil oleh Tiongkok ini dapat dipandang sebagai suatu terobosan teknologi di bidang ekonomi dan keuangan digital yang besar di dunia sekaligus sistem keuangan global. Sekarang, Tiongkok berada di garis terdepan dan memimpin perlombaan dalam perkembangan teknologi keuangan khususnya terkait *Central Bank Digital Currency* di dunia. Ditambah lagi, Pemerintah Tiongkok sukses menerbitkan e-CNY ini di tengah meningkatnya tensi geopolitik dan geoekonomi antara Tiongkok dan Amerika Serikat. Mulai dari tahap pengembangan CBDC yang diiringi dengan pembatasan penggunaan dolar yang menunjukkan bahwa adanya ambisi yang kuat dan hendak dicapai oleh Tiongkok di tengah dunia yang didominasi oleh dolar Amerika Serikat serta upaya Beijing untuk menginternasionalisasi RMB menunjukkan bagaimana hal itu mempercepat di tengah adanya ketegangan geopolitik dengan dunia barat seperti sanksi keuangan Amerika Serikat terhadap negara tertentu. Oleh karena itu, hingga saat ini, e-CNY masih menjadi pusat perhatian dalam uji coba mata uang bank sentral digital (CBDC) lintas batas terbesar di dunia.

Sejauh ini, peneliti melihat bahwa isu CBDC Tiongkok belum terlalu banyak memperoleh perhatian ilmiah dari akademisi-akademisi, terutama di Indonesia. Selain itu, hingga saat ini, peneliti mengkonfirmasi bahwa belum ada penelitian ilmiah yang membahas e-CNY hingga tahap penerapan dan pengujian dalam transaksi lintas batas negara yang telah dilakukan pada tahun 2022. Ditambah lagi, belum ada penelitian terkait CBDC Tiongkok ini yang dianalisis menggunakan salah satu perspektif ilmu hubungan internasional, yakni perspektif neorealisme yang melibatkan salah satu konsep atau dimensi utama di dalamnya yakni kepentingan nasional (*national interest*). Sehingga, sejumlah

perkembangan dari implikasi e-CNY bagi dunia internasional sejauh ini yang dilihat melalui salah satu sudut pandang utama di keilmuan hubungan internasional memiliki peluang untuk dapat dikaji sebagai penelitian ilmu hubungan internasional secara lebih lanjut.

1.2 Rumusan Masalah

Berangkat dari permasalahan penelitian yang telah dielaborasi di bagian latar belakang yaitu mengenai ambisi Tiongkok untuk menjadi yang terdepan dalam memberlakukan mata uang digital yang diterbitkan secara resmi oleh Bank Sentral di dunia hingga memperluas penggunaannya di kancah perdagangan internasional. Oleh karena itu, fokus studi saat ini akan menjawab pertanyaan yang telah diajukan di bagian latar belakang atau masalah penelitian yang ada saat ini agar studi tetap berada di area yang dipermasalahkan. Dalam penelitian ini, fokus utama atau pertanyaan yang diajukan peneliti adalah, “Faktor-faktor apa sajakah yang mempengaruhi pengembangan dan penerapan *Central Bank Digital Currency* yang akhirnya berhasil diterbitkan oleh Tiongkok yakni e-CNY di Tahun 2022?”

1.3 Tujuan Penelitian

Sejalan dengan rumusan masalah yang hendak dijawab, maka penelitian ini ditujukan secara khusus guna menganalisis faktor dari pengembangan hingga penerapan mata uang digital (CBDC) Tiongkok sejauh ini baik secara domestik maupun internasional yakni e-CNY yang baru saja diisukan secara resmi di tahun 2022 oleh PBoC.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Praktis

Di ranah praktis, penelitian ini diharapkan mampu berkontribusi sebagai penelitian rujukan yang bisa diakses baik secara daring maupun secara fisik oleh peneliti-peneliti lain atau selanjutnya yang memiliki fokus studi mengenai e-CNY dan *Central Bank Digital Currency* (CBDC) dan pemahaman lebih lanjut khususnya yang

berfokus pada unit analisis negara terkait faktor-faktor yang melatarbelakangi penerapan e-CNY secara resmi oleh Bank Sentral Tiongkok di tahun 2022.

1.4.2 Manfaat Teoritis

Dari segi teoritis, peneliti mengharapkan bahwa penelitian dapat meningkatkan wawasan ilmiah untuk pembaca dalam lingkup keilmuan hubungan internasional, khususnya terkait faktor-faktor yang melatarbelakangi penerapan e-CNY secara resmi oleh Tiongkok di tahun 2022.

DAFTAR PUSTAKA

- Allen, F., Gu, X., & Jagtiani, J. (2022). *Fintech, Cryptocurrencies, and CBDC: Financial Structural Transformation in China*. <https://doi.org/https://doi.org/10.21799/frbp.wp.2022.12>
- Areddy, B. J. T. (2021). China Creates Its Own Digital Currency, a First for Major Economy. *Wall Street Journal*, 1–10. <https://www.wsj.com/articles/china-creates-its-own-digital-currency-a-first-for-major-economy-11617634118>
- Attané, I. (2022). China's new three-child policy: What effects can we expect? *Population and Societies*, 596(596), 1–4. <https://doi.org/10.3917/POPSOC.596.0001>
- Bank for International Settlements (BIS). (2022a). E-CNY: main objectives, guiding principles and inclusion considerations. In *BIS Papers* (Vol. 123, Issue 123). <https://ideas.repec.org/h/bis/bisbpc/123-05.html%0Ahttps://ideas.repec.org/h/bis/bisbpc/123-05.html>
- Bank for International Settlements (BIS). (2022b). *Project mBridge: Connecting economies through CBDC* (Issue October).
- BBC. (2019). *China's population "to peak" in 2029 at 1.44 billion*. <https://www.bbc.com/news/world-asia-china-46772503>
- Benzmiller, T. (2022). *China's Progress Towards a Central Bank Digital Currency*. Center for Strategic and International Studies. <https://www.csis.org/blogs/new-perspectives-asia/chinas-progress-towards-central-bank-digital-currency>
- Boar, C., & Wehrli, A. (2021). Ready, steady, go? – Results of the third BIS survey on central bank digital currency. *BIS Papers*, 114, 77–82.
- Budish, E. B. (2022). The Economic Limits of Bitcoin and Anonymous, Decentralized Trust on the Blockchain. *SSRN Electronic Journal*. <https://doi.org/10.2139/ssrn.4148014>
- Cainey, A., & Arduino, A. (2022). *China and Gulf states share interest in taking digital yuan global*. *Nikkei Asia*. <https://asia.nikkei.com/Opinion/China-and-Gulf-states-share-interest-in-taking-digital-yuan-global>
- Cao, A., & Qu, T. (2023, March 4). China's ambitious e-CNY plan faces a giant hurdle: winning over 1 billion consumers at home. *South China Morning Post*. <https://www.scmp.com/tech/policy/article/3212245/chinas-ambitious-e-cny-plan-faces-one-giant-hurdle-winning-over-1-billion-consumers-home>
- Central Bank of China PBOC. (2021). *Progress on Research and Development of e-CNY in China*.
- Chan, F. (2021). *How a digital yuan threatens China banks, Alipay and WeChat Pay*. *Bloomberg*. <https://www.bloomberg.com/professional/blog/how-a-digital-yuan-threatens-china-banks-alipay-and-wechat-pay/>
- Chen, C., & Puyu, W. (2021). *Internationalization Strategy of eCNY*. 145.
- Chen, M., Zezhong, J., & Zhao, Y. (2021). Confucianism , successor choice , and firm

- performance in family firms : Evidence from China. *Journal of Corporate Finance*, 69(April), 102023. <https://doi.org/10.1016/j.jcorpfin.2021.102023>
- Chen, Y. (2020). *The Development of China's Digital Economy: A Study on China's E-commerce Development and Policy Implications*. 3.
- Cheng, J. (2020). *China Rolls Out Pilot Test of Digital Currency*. Wall Street Journal. <https://www.wsj.com/articles/china-rolls-out-pilot-test-of-digital-currency-11587385339>
- Chimits, F. (2023). *The e-CNY will not help the yuan displace the dollar any time soon*. Mercator Institute for China Studies.
- Choi, J. (2022). *China's CBDC will have "managed" anonymity, says PBoC governor*. Central Banking. <https://www.centralbanking.com/central-banks/currency/7953592/chinas-cbdc-will-have-managed-anonymity-says-pboc-governor>
- Chorzempa, M. (2021). China, the United States, and central bank digital currencies: how important is it to be first? *China Economic Journal*, 14(1), 102–115. <https://doi.org/10.1080/17538963.2020.1870278>
- Chu, E. (2023). *China's Digital Economy: Full Steam Ahead*. 2022, 2019–2023.
- CoinMarketCap. (2023). *All Cryptocurrencies*. <https://coinmarketcap.com/all/views/all/>
- Cunningham, E., Saich, T., & Turiel, J. (2020). Understanding CCP Resilience: Surveying Chinese public opinion through time. *Harvard Kennedy School Center for Democratic Governance and Innovation*, 6, 2020.
- Dalio, R. A. Y. (2023). *The Changing Country Power Index 2023*.
- Dhar, B. K., & Mutalib, M. (2020). Leadership of Xi Jinping behind Unstoppable Sustainable Economic Growth of China. *International Journal of Organizational Leadership*, 9, 39–47. <https://doi.org/10.33844/ijol.2020.60489>
- Dorn, J. A. (2021). *China's Digital Yuan: A Threat to Freedom*. CATO Institute. <https://www.cato.org/blog/chinas-digital-yuan-threat-freedom>
- Dugis, V. (2018). *Teori Hubungan Internasional; Perspektif-Perspektif Klasik* (Issue February).
- ECB. (2022). *Key Milestones of The Digital Euro Project*.
- Embassy of the People's Republic of China in Nepal. (2004). *Main Mountain Range*. http://np.china-embassy.gov.cn/eng/ChinaABC/dl/200410/t20041027_1998292.htm
- Fabrighnaya, E., & Marrow, A. (2022). Russia plans to use digital rouble in settlements with China, says lawmaker. *Reuters*. <https://www.reuters.com/markets/currencies/russia-plans-use-digital-rouble-settlements-with-china-says-lawmaker-2022-09-26/>
- Fanusie, Y. J., & Jin, E. (2021). *Beijing's Motivations*. https://doi.org/10.1007/978-1-349-67278-3_123

- Fanusie, Y. J., Jin, E., Bruyère, L., Ribakova, E., & Ziemba, R. (2021). *China's Digital Currency: Adding Financial Data to Digital Authoritarianism*. January, 1–30. <https://www.cnas.org/publications/reports/chinas-digital-currency>
- Federal Reserve Bank of New York. (2022). *New York Fed Announces Phase I Results of the New York Innovation Center's Project Cedar*. Federal Reserve Bank of New York. <https://www.newyorkfed.org/newsevents/news/financial-services-and-infrastructure/2022/20221104>
- Feng, C. (2022). *China tests central bank digital currency use to settle trades via 'bridge' with partners including Hong Kong, Thailand and UAE*. South China Morning Post. <https://www.scmp.com/tech/article/3194160/china-tests-central-bank-digital-currency-use-settle-trades-bridge-partners>
- FinTech Department Reserve Bank of India. (2022). Concept Note on Central Bank Digital Currency. In *Reserve Bank of India* (Issue October).
- Georgieva, K. (2022). *The Future of Money: Gearing up for Central Bank Digital Currency*. International Monetary Fund. <https://www.imf.org/en/News/Articles/2022/02/09/sp020922-the-future-of-money-gearing-up-for-central-bank-digital-currency>
- Gitaningrum, I. (2018). Pengaruh Prinsip Konfusianisme terhadap Politik Luar Negeri Tiongkok dalam Menghadapi Gagasan Universalitas HAM Barat. *Indonesian Journal of International Relations*, 2(2), 51–67. <https://doi.org/10.32787/ijir.v2i2.60>
- Global Times. (2021, August 25). “Common prosperity” to be start point and focus of China's central bank's work. *Global Times*. <https://www.globaltimes.cn/page/202108/1232399.shtml>
- Greene, R. (2023). *Asia's Interest in Wholesale Central Bank Digital Currency—and Challenges to Cross-border Use*. Carnegie Endowment for International Peace's. <https://carnegieendowment.org/2023/02/07/asia-s-interest-in-wholesale-central-bank-digital-currency-and-challenges-to-cross-border-use-pub-88978>
- Guion, L. A. (2002). *Triangulation : Establishing the Validity of Qualitative Studies I*. 1–3.
- Guo, R. (2020). China Ethnic Statistical Yearbook 2020. In *China Ethnic Statistical Yearbook 2020* (Issue September). <https://doi.org/10.1007/978-3-030-49024-9>
- Guofeng, S. (2022). *China's monetary policy in 2022: The way forward*. China Daily. <https://global.chinadaily.com.cn/a/202202/28/WS621c31b0a310cdd39bc893c6.html>
- Haldane, M. (2022). *Head of China's digital yuan addresses blockchain's role in mBridge, pushing digital currencies beyond their borders*. South China Morning Post. <https://www.scmp.com/tech/policy/article/3198094/head-chinas-digital-yuan-addresses-blockchains-role-mbridge-pushing-digital-currencies-beyond-their>
- Hinge, D. (2023). *Sweden does not yet need CBDC, inquiry finds*. Central Banking. <https://www.centralbanking.com/fintech/cbdc/7957236/sweden-does-not-yet-need-cbdc-inquiry-finds>
- Hobson, P., & Chen, Y. (2019). *Exclusive: China curbs gold imports as trade war heats up*.

- <https://www.reuters.com/article/us-china-gold-exclusive-idUSKCN1V41XN>
- Human Rights Foundation. (2023). *CBDC Tracker*. Human Rights Foundation. <https://hrf.org/cbdctracker/>
- Ihsan Fairi, M., Abidin Sahabuddin, Z., Ekonomi Pertahanan, P., & Manajemen Pertahanan Universitas Pertahanan, F. (2021). Analisis Penerapan Central Bank Digital Currency Dalam Perspektif Keamanan Nasional. *Ekonomi Pertahanan*, 7(2), 221–234. <https://jurnalprodi.idu.ac.id/index.php/EP/article/view/882>
- International Monetary Fund. (2022). The Bahamas: 2022 Article IV Consultation-Press Release; Staff Report; and Statement by the Executive Director for The Bahamas. In *IMF Staff Country Reports* (Vol. 2022, Issue 131). <https://doi.org/10.5089/9798400209536.002>
- Jahan, S., Loukoianova, E., Papageorgiou, E., Che, N. X., Goel, A., Li, M., Rawat, U., & Zhou, Y. S. (2022). *Towards Central Bank Digital Currencies in Asia and the Pacific*.
- Jiang, J., & Lucero, K. (2021). *Background and Implications of China's E-CNY*. October 2020, 1–26.
- Jing, C. (2019, August 10). 邵伏军：央行发行法定数字货币是大趋势 目前仍难实现. *JRJ*.
- Jones, M. (2022). *Over \$315,000 in digital yuan used every day at Olympics, PBOC official says*. Reuters. <https://www.reuters.com/technology/around-300-mln-digital-yuan-used-every-day-olympics-pboc-official-says-2022-02-15/>
- Ju, S. F. (2022). *At Winter Olympics, Beijing tries to sell world on digital yuan*. Al Jazeera. <https://www.aljazeera.com/economy/2022/2/4/at-olympics-beijing-sees-chance-to-sell-world-on-digital-yuan>
- Kedutaan Besar Republik Indonesia Beijing Republik Rakyat Tiongkok. (2018). *Tiongkok*. <https://www.kemlu.go.id/beijing/en/read/tiongkok/2394/etc-menu>
- Kumar, A., Brownstein, G., Lopez-Irizarry, R., & Vishwanath, A. (2022). *Central Bank Digital Currency Tracker*. Atlantic Council. <https://www.atlanticcouncil.org/cbdctracker/>
- Laband, J. (2022). Existential Threat or Digital Yawn: Evaluating China's Central Bank Digital Currency. *Harvard International Law Journal*, 63(2), 515–558. <https://doi.org/10.2139/ssrn.3990141>
- Lanxu, Z. (2022, October 24). Could a CBDC turn the yuan into a global currency? *China Daily*. <https://global.chinadaily.com.cn/a/202210/24/WS6355e3e3a310fd2b29e7e1ac.html>
- Law of the People's Republic of China on The People's Bank of China*. (2006).
- Ledger Insights. (2021, March 25). China suggests principles for cross border CBDC to 'avoid dollarization.' *Ledger Insights*. <https://www.ledgerinsights.com/china-principles-for-cross-border-cbdc-to-avoid-dollarization/>

- Lee, G., Reuters, Lee, G., Found., N. other articles, & Shen, and S. (2022). *China's digital yuan stands out in cross-border pilot in a show of global ambition*. The Reuters. <https://www.reuters.com/markets/currencies/chinas-digital-yuan-stands-out-cross-border-pilot-show-global-ambition-2022-10-27/>
- Lee, Y. N. (2018). *China's monetary policy is complex and shifting. Here's what you need to know*. CNBC. <https://www.cnbc.com/2018/08/06/china-monetary-policy-how-pboc-controls-money-supply-interest-rate.html>
- Li, L., Tang, Y., & Xiang, J. (2020). Measuring China's monetary policy uncertainty and its impact on the real economy. *Emerging Markets Review*, 44. <https://doi.org/10.1016/j.ememar.2020.100714>
- Li, S., & Huang, Y. (2021). The genesis, design and implications of China's central bank digital currency. *China Economic Journal*, 14(1), 67–77. <https://doi.org/10.1080/17538963.2020.1870273>
- Lin, K. J., Lu, X., Zhang, J., & Zheng, Y. (2020). State-owned enterprises in China: A review of 40 years of research and practice. *China Journal of Accounting Research*, 13(1), 31–55. <https://doi.org/10.1016/j.cjar.2019.12.001>
- Lindsay, J. (2022). *Boston Fed, MIT complete research project into feasibility of a central bank digital currency*. Federal Reserve Bank of Boston. <https://www.bostonfed.org/news-and-events/news/2022/12/project-hamilton-boston-fed-mit-complete-central-bank-digital-currency-cbdc-project.aspx>
- Liping, G. (2018). *China to expand cross-border RMB use*. <http://www.ecns.cn/business/2018-05-08/detail-ifytxtex5174580.shtml>
- Loh, D. M., & Liow, K. (2021). *Digital Yuan : Politicisation of China's CBDC*. 083.
- Lu, L., & Chen, H. (2021). Digital Yuan: The Practice and Regulation of China's Central Bank Digital Currency (CBDC). *Butterworths Journal of International Banking and Financial Law*, 36(8), 601–603.
- Luetkemeyer, W. B. (2023, February 2). *Luetkemeyer Introduces Chinese CBDC Prohibition Act*. <https://luetkemeyer.house.gov/news/documentsingle.aspx?DocumentID=400803>
- Luther, W. J. (2022). *The CBDC Tradeoff*. American Institute for Economic Research. <https://www.aier.org/article/the-cbdc-tradeoff/>
- Mas'ood, M. (1990). *Ilmu Hubungan Internasional: Disiplin dan Metodologi* (p. 139). Penerbit PT Pustaka LP3ES.
- Matsui, T., & Perez, D. (2021). *Data-driven Analysis of Central Bank Digital Currency (CBDC) Projects Drivers*. <http://arxiv.org/abs/2102.11807>
- Miles, M., & Huberman, M. (1994). *Qualitative Data Analysis: An Expanded Sourcebook* (Second). Sage Publications.
- Miura, Y. (2022). The Reality of “ Common Prosperity ” Advocated by the Xi Jinping Administration. *Pacific Business and Industries*, XXII(83).

- Moleong, L. J. (2018). *Metode Penelitian Kualitatif* (Edisi revisi). PT Remaja Rosdakarya.
- Morris, H. (2022, January 7). Winter Games provide chance to boost digital yuan. *China Daily Global*.
<https://www.chinadaily.com.cn/a/202201/07/WS61d79389a310cdd39bc7fa33.html>
- Mu, C. (2022). Balancing Privacy and Security: Theory and Practice of the E-CNY's Managed Anonymity. *Journal of Economic Literature (JEL)*, 1–12.
<http://www.pbc.gov.cn/en/3688006/4706656/4696666/2022110110364344083.pdf>
- National Bureau of Statistics of China. (2023). *National Economy Withstood Pressure and Reached a New Level in 2022*.
http://www.stats.gov.cn/english/PressRelease/202301/t20230117_1892094.html
- Nuechterlein, D. E. (1976). National interests and foreign policy : A conceptual framework for analysis and decision-making. *British Journal of International Studies*, 2(3), 246–266.
- Parker, G. (2023). *Central Bank Digital Currencies (CBDC) and Socialism : Implications for Economic and Social Change*.
- Qinqin, P., & Jia, D. (2021). *China warns stablecoins are a risk to global financial systems*. Caixin. <https://asia.nikkei.com/Spotlight/Caixin/China-warns-stablecoins-are-a-risk-to-global-financial-systems>
- Ree, J. (2022). *Nigeria's eNaira, One Year After*.
- Rihui, O., & Hongxia, M. (2018). *Charting the Path of Digital Economy in China*. China Today.
http://www.chinatoday.com.cn/ctenglish/2018/tpxw/201812/t20181207_800150937.html
- Shin, F. (2022). *What's behind China's cryptocurrency ban?* World Economic Forum.
<https://www.weforum.org/agenda/2022/01/what-s-behind-china-s-cryptocurrency-ban/>
- Slotta, D. (2023a). *Development of M0 narrow money supply in China from 2011 to 2022(in billion yuan)*. Statista. <https://www.statista.com/statistics/458164/china-m0-narrow-money-supply/>
- Slotta, D. (2023b). *Number of mobile payment users in China from 2013 to 2022(in millions)*. Statista. <https://www.statista.com/statistics/278487/number-of-mobile-payment-users-in-china/>
- Spray, S., & Roselle, L. (2012). *Research Writing in International Relations* (2nd ed.).
- Srinivasan, K. (2022, July 7). *Opening Remarks at Peer-Learning Series on Digital Money/Technology: Central Bank Digital Currency and the Case of China*. International Monetary Fund.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Tan, J. (2020). Digital Currency - Lesson from China. *Quest Ventures.*, Quest Ventur.

- <https://www.questventures.com/perspectives/publications/digital-currency-lessons-from-china/>
- Taylor, S. J., Bogdan, R., & DeVault, M. (2015). *Introduction to Qualitative Research Methods: A Guidebook and Resource* (4th ed.). John Wiley & Sons, Inc.
- The Economist. (2015). *Who is Satoshi Nakamoto?* The Economist. <https://www.economist.com/the-economist-explains/2015/11/02/who-is-satoshi-nakamoto>
- The People's Bank of China. (2016). *Transcript of Governor Zhou Xiaochuan's Exclusive Interview with Caixin Weekly*. <http://www.pbc.gov.cn/english/130721/3017134/index.html>
- The People's Bank of China. (2022). *Yi Gang : Speech - Hong Kong FinTech Week 2022* (Issue October).
- Travel China Guide. (2022). *China Geography*. <https://www.travelchinaguide.com/intro/geography/>
- Trivedi, V. (2022, February 28). China's Digital Yuan May Aid Russia Bypass SWIFT Ban, But Will It? *Nasdaq*. <https://www.nasdaq.com/articles/chinas-digital-yuan-may-aid-russia-bypass-swift-ban-but-will-it>
- Waltz, K. N. (1979). Theory of International Politics. In *Addison-Wesley Series in Political Science Copyright*. Addison-Wesley Publishing Company, Inc. <https://doi.org/10.1590/s0034-73292004000100012>
- Ward, O., & Rochemont, S. (2019). Understanding Central Bank Digital Currencies (CBDC). *Institute and Faculty of Actuaries*, 13(2), 263–268. <https://eprint.iacr.org/2018/612%0Ahttps://s3.us-east-1.amazonaws.com/files.cnas.org/documents/CNAS-Report-Chinas-Digital-Currency-Jan-2021-final.pdf%0Ahttps://doi.org/10.1016/j.future.2019.05.019%0Ahttps://www.actuaries.org.uk/system/files/field/document>
- Wei, L. (2021, December 8). Beijing Reins In China's Central Bank. *Wall Street Journal*. <https://www.wsj.com/articles/beijing-reins-in-chinas-central-bank-11638981078>
- World Bank. (2021). *Population, total - China*. <https://data.worldbank.org/indicator/SP.POP.TOTL?locations=CN>
- Yang, J., & Zhou, G. (2022). A Study on the Influence Mechanism of CBDC on Monetary Policy: an Analysis Based on e-CNY. *PLoS ONE*, 17(7 July), 1–27. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0268471>
- Yifei, F. (2022). *Analysis of the Policy Implications of the Positioning of e-CNY as M0*.
- Zhang, W., Wang, F., Hubacek, K., Liu, Y., Wang, J., Feng, K., Jiang, L., Jiang, H., Zhang, B., & Bi, J. (2018). Unequal Exchange of Air Pollution and Economic Benefits Embodied in China's Exports. *Environmental Science and Technology*, 52(7), 3888–3898. <https://doi.org/10.1021/acs.est.7b05651>